

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi yang meningkat dipengaruhi oleh faktor ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat mendorong adanya percepatan proses pembangunan yang berdampak pada aspek efisiensi, kualitas dan kuantitas serangkaian aktifitas pembangunan ekonomi. Sehingga menuntut manajemen perusahaan untuk dapat bekerja lebih efektif dan efisien agar dapat mempertahankan stabilitas perusahaan dan menjaga kelangsungan hidupnya dalam persaingan bisnis yang semakin ketat terutama bagi perusahaan yang *go public* di pasar modal. Perusahaan dituntut untuk dapat mengelola keuntungan atau laba yang diperoleh secara tepat dan optimal. Karena besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan akan menentukan keberlangsungan perusahaan tersebut di masa yang akan datang. Bagi perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT), laba yang diperoleh akan dialokasikan pada dua komponen yaitu dividen dan laba ditahan

Laba yang dialokasikan pada laba ditahan akan digunakan oleh perusahaan untuk diinvestasikan kembali pada aktiva-aktiva yang menguntungkan, misalnya digunakan untuk membeli sekuritas. Sedangkan laba yang dialokasikan pada dividen akan dibagikan kepada investor sebagai return atas dana yang diinvestasikan dalam bentuk saham.

Kebijakan dividen merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan oleh manajemen dalam mengelola perusahaan. Kebijakan dividen ini

mencakup mengenai apakah laba yang diperoleh perusahaan tersebut akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang (Sartono, 2001;293). Tujuan utama investor menanamkan modalnya ke perusahaan adalah untuk mendapatkan pengembalian investasi/keuntungan (*return*). *Return* tersebut bisa berupa *capital gain* (pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya) ataupun dividen (balas jasa atas dana yang dihimpun oleh emiten dalam bentuk kepemilikan saham para pemegangnya).

Kebijakan dividen akan mempengaruhi nilai perusahaan. Penetapan kebijakan dividen dalam perusahaan berdampak pada tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan (Sunarto; 2001). Menurut Pramastuti (2007), investor di Indonesia menggunakan informasi mengenai kebijakan dividen dalam mengambil keputusan. Investor akan memutuskan berinvestasi pada perusahaan yang menetapkan kebijakan dividen tinggi karena menganggap perusahaan memiliki prospek yang baik di masa mendatang. Dapat dikatakan bahwa investor di Indonesia lebih tertarik pada dividen yang memiliki risiko lebih rendah dibandingkan *capital gain*. Oleh karena itu kebijakan dividen merupakan isu penting dalam sebuah perusahaan yang penetapannya harus seimbang dan memperhatikan semua kepentingan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan (*stakeholder*).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Kondisi profitabilitas yang baik akan mendorong para investor untuk melakukan investasi

kedalam perusahaan tersebut. Dengan demikian bagi investasi jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen (Sartono, 2001;122).

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Sehingga tinggi rendahnya likuiditas perusahaan dapat mempengaruhi kebijakan deviden suatu perusahaan (kasmir,2009;129)

Leverage merupakan suatu alat untuk menaikkan keuntungan bagi pemilik perusahaan. *Financial leverage* adalah penggunaan pinjaman perusahaan dari luar perusahaan yang menimbulkan beban tetap,yaitu bunga. Dari beberapa pengertian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa *leverage* adalah penggunaan pinjaman perusahaan dari luar perusahaan yang menimbulkan beban yang berubah-ubah dengan harapan akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar dari pada beban yang berubah-ubah,sehingga akan meningkatkan keuntungan bagi pemilik perusahaan. Penggunaan *leverage* akan membatasi investasi perusahaan.

Growth merupakan peningkatan pertumbuhan perusahaan dalam perkembangan usahanya dari tahun ke tahun. Pertumbuhan penjualan yang diukur dengan perbandingan antara selisih net sales sekarang dengan net sales sebelumnya dan dibagi dengan net sales sebelumnya (Ang, 1997). Semakin cepat tingkat pertumbuhan perusahaan, semakin besar kebutuhan akan dana untuk membiayai perluasan. Semakin besar kebutuhan dana dimasa mendatang, semakin mungkin perusahaan menahan pendapatan. Bukan membayarkannya sebagai

dividen. Semakin besar kebutuhan dana masa depan., semakin besar kemungkinan perusahaan menambah labanya.

Penelitian ini menggunakan rasio keuangan untuk memprediksi kebijakan dividen. Alasan rasio keuangan dipilih untuk memprediksi kebijakan dividen yaitu karena rasio keuangan merupakan salah satu alat analisis yang diperlukan untuk mengukur kondisi dan efisiensi operasi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu laba perusahaan. Laba perusahaan merupakan unsur dasar kebijakan dividen. Rasio keuangan perusahaan merupakan hasil perbandingan rasio keuangan merupakan hasil perbandingan pos pos dalam laporan keuangan pada satu periode. Rasio rasio keuangan yang digunakan antara lain adalah rasio profitabilitas diukur dengan *Return On Equity* , rasio likuiditas diukur dengan *current ratio*, rasio *leverage* diukur dengan *Debt Equity Ratio*. dan rasio pertumbuhan (*Growth*) diukur dengan *asset growth*.

Indikator yang digunakan untuk mengukur kebijakan dividen adalah rasio pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio/DPR*) yang merupakan keputusan untuk menentukan berapa banyak dividen yang harus dibagikan kepada pemegang saham.

Berdasarkan latar belakang dan uraian permasalahan diatas maka judul yang diketengahkan peneliti dalam penelitian ini yaitu ***“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap Kebijakan Dividen ?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap Kebijakan Dividen
3. Apakah *Leverage* berpengaruh secara parsial terhadap Kebijakan Dividen ?
4. Apakah *Growth* berpengaruh secara parsial terhadap Kebijakan Dividen ?
5. Apakah Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan *Growth* berpengaruh secara simultan terhadap Kebijakan Dividen ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji apakah Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap Kebijakan Dividen.
2. Untuk menguji apakah Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap Kebijakan Dividen.
3. Untuk menguji apakah *Leverage* berpengaruh secara parsial terhadap Kebijakan Dividen.
4. Untuk menguji apakah *Growth* berpengaruh secara parsial terhadap Kebijakan Dividen.
5. Untuk menguji apakah Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan *Growth* berpengaruh secara simultan terhadap Kebijakan Dividen.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terutama investor sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan

investasi di pasar modal. Secara terperinci manfaat penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Membantu para investor dan calon investor memberikan acuan pengambilan keputusan investasi terkait dengan tingkat keputusan dalam pembagian dividen.

2. Bagi manajemen perusahaan

Merupakan pertimbangan dalam kebijakan pembayaran dividen sebagai sarana memaksimumkan nilai Perusahaan.

3. Pengembangan teori pasar modal

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman praktek dalam mengembangkan penelitian mengenai pengaruh *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur.

4. Peneliti Selanjutnya

Menambah referensi dan bukti empiris mengenai pengaruh *Profitabilitas, Leverage dan Growth* terhadap Kebijakan Dividen, dan selanjutnya dapat dijadikan landasan atau pedoman untuk pengembangan penelitian berikutnya.

1.5. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wibisono (2010). Adapun pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah (1) Penelitian sebelumnya menggunakan variabel dependen, yaitu kebijakan dividen yang dipengaruhi variabel independen yaitu Likuiditas,

Leverage dan Profitabilitas. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti ingin mengembangkan kembali penelitian dengan merubah variabel independen likuiditas dengan *Growth* untuk membuktikan adanya hubungan dengan variabel terikatnya yakni Kebijakan Dividen yang diproksikan dengan *Dividen Payout Ratio*. (2) Periode pengambilan data dalam penelitian sebelumnya adalah tahun 2006 sampai dengan 2007, sedangkan dalam penelitian ini, menggunakan data pada perusahaan manufaktur yang terbaru yaitu dari tahun 2013 sampai 2015. Jadi yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu variabel independen dan periode pengambilan data.